BAB III

METODE PENELITIAN

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menggunakan kebenaran suatu pengetahuan.[1] Karena itu metode ini membahas teoretik berbagai metode yang digunakan. Penggunaan metode penelitian merupakan hal yang urgen dalam penelitian ilmiah sebab dengan metode dapat mempermudah proses pengumpulan data, dan juga dapat mempermudah menentukan berhail tidaknya suatu tujuan penelitian serta dapat menumbuhkan kualitas dari hasil penelitian.

Atas dasar pengertian diatas, maka dalam hal ini akan dibahas beberapa hal yang berhubungan dengan metodologi penelitian sebagai landasan operarasional. Adapun metode yang diperlukan adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yssang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[2] Pendekatan kualitatif memiliki karakterstik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung dimana proses leboh dipentingkan dari pada hasil. Adapun bentuk penelitiannya berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antara variable penelitian. Dengan demikian pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta (*understanding*) bukan menjelaskan fakta (*explaining*).[3]

---

[1] Prof. Dr. noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Roke Sarasin, 2000), hal 5.
[2] Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hal 3.
[3] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Roda Karya, 2001), hal 54.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini selain digunakan ntuk memahami fakta juga untuk melaporkan hasil penelitian sebagaimana adanya dan penelitian ini bersifat fleksibel, timbul dan berrkembangnya sambil jalan dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya.

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realisasi social, dan persepsi sasaran penelitian.[4]

Ada 6 macam metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu: *etnografis*, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, *partisipatories*, dan penelitian tindakan kelas. jenis penelitian ini penulis menggunakan penelitian studi kasus, karena penulis bertujuan ingin mempelajari secara intensif tentang latar belakang seseorang, kelompok, atau lembaga, secara terinci dan mendalam tehadap organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.[5] Studi kasus dalam penelitian studi kasus ini yaitu mengungkap kegiatan pembinaan spiritual anak autis melalui pembelajaran Al-Qur'an, yang mana pembelajaran yang digunakan adalah dengan metode tilawati di TPQ Nurul Hidayah Surabaya.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh.[6] Yang dimaksud dengan informan penelitian dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang diperoleh, informan penelitian ini juga dapat disebut responden , yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa informan penelitian, antara lain:

1. Kepala TPQ Nurul Hidayah
2. Ustadzah TPQ Nurul Hidayah

---

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta 2002), hal 11.

[5] Ibid hal, 131.

[6] Ibid, hal 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Anak Autis. Adapun konseli dalam hal ini adalah (E).
4. Orang tua anak autis

C. Tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan

   Ada 7 kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Memilih lapangan penelitian
   c. Mengurus surat perizinan
   d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
   e. Memilih dan memanfaatkan informan
   f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
   g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Didalam tahap pekerjaan lapangan atau proses dilapangan nantinya, maka tahapan ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
      1) Pembatasan latar dan penelitian
      2) Penampilan
      3) Pengenalan hubungan penelitian di lapangan
      4) Jumlah waktu studi
   b. Memasuki lapangan
      1) Keakraban hubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mempelajari bahasa

3) Peranan peneliti

c. Peran serta (pengumpulan data)

1) Pengarahan batas studi

2) Mencatat data

3) Petunjuk tentang cara mengingat data

4) Kejenuhan, keletihan, dan istirahat

5) Analisis di lapangan.[7]

D. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah cara untuk cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan. Karena baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkapkan fakta mengenai variable yang diteliti. Sehingga ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang valid dan akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini. Adapun dalam metode ini antara lain :

1. Metode Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.[8] Dalam metode ini pengamatan merupakan teknik yang paling efektif sebelum melakukan penelitian untuk memperoleh suatu data, dengan metode observasi hasil yang diperoleh

[7] Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal 80.
[8] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* II, (Yogyakarta, Andi Offset, 1991), hal 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih jelas dan terarah sesuai dengan apa adanya. Dengan melakukan pengamatan peneliti mengetahui dan memahami gambaran yang utuh tentang obyek penelitian. Agar diperoleh pengamatan yang jelas untuk menghindari kesalahfahaman dengan obyek, maka penulis mengamati secara langsung untuk mengetahui kejadian yang sebenarnya.

Adapun hal yang di observasi penulis mengenai bentuk perilaku anak autis, dan pembinaan spiritual melalui pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu teknik yang digunakan penulis untuk menampilkan data tentang kegiatan pembelajaran di TPQ Nurul Hidayah serta keadaan anak autis dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

2. Metode Interview

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan responden (informan) yang dikerjakan dengan sistematis dan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).[9] Wawancara sesungguhnya merupakan angket secara lisan, karena penulis mengemukakan informasinya secara lisan dalam hubungan tatap muka untuk memperoleh jawaban.

Pada umumnya wawancara terdiri dari 3 jenis, yaitu :

a. Wawancara terstruktur, yaitu proses wawancara yang harus sesuai mungkin dengan pedoman wawancara (*guideline interview*) yang telah disiapkan.[10]
b. Wawancara semi-terstruktur, yaitu proses wawancara yang memerlukan pedoman wawancara yang hanya berupa topic-topik pembicaraannya saja yang mengacu pada satu temasentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara.[11]

[9] Ibid., hal 193.
[10] Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial, (Jakarta : Salemba Humnika, 2011), hal. 122.
[11] Ibid., 124.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara. Seringkali disebut wawancara bebas.

Jenis wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara tidak terstruktur yang tidak menggunakan pedoman wawancara. Metode wawancara ini penulis lakukan sebagai langkah awal dari penelitian sebagai salah satu teknik pengumpulan data atau informasi dalam penulisan skripsi ini. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mengenai anak autis yang ada di TPQ Nurul Hidayah.

Dengan metode ini penulis menga dakan tanya jawab dengan kepala TPQ, Ustadzah, santri dan wali santri TPQ Nurul Hidayah mengenai pembinaan spiritual anak autis melalui pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Surabaya.

Interview disini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang sejarah berdirinya TPQ Nurul Hidayah, karakteristik anak autis, faktor penyebab anak autis, terapi yang telah diberikan pada anak autis, dan model pembelajaran pada anak autis di TPQ Nurul Hidayah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap suatu peristiwa tersebut.[12]catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yaitu alat pengumpul data, dengan cara mengambil data dari dokumen yang tersedia. Pelaksanaan metode ini, peneliti menyelidiki buku, arsip, jurnal, dan sebagainya.

Dalam metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak ditemukan dalam wawancara ataupun observasi yang meliputi: struktur organisasi, keadaan siswa autis, tenaga pengajar, srana prasarana, buku raport, dan buku absensi.

[12] Winarno, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1975), hal 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisa logika induktif abstraktif yaitu suatu logika yang ertitik tolak dari "khusus ke umum", konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (incidence) yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Pernyataan khusus tidak lain adalah gejala, fakta, data, dan informasi dari lapangan dan bukan teori.

Analisis penelitian ini dilakukan secara terus-menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya disepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh data dari lapangan baik dari hasil observasi, wawancara, ataupun dokumentasi harus langsung dipelajari dan dirangkum, ditelaah dan dianalisis sampai akhir penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah :

1. Reduksi data

   Yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.

   Dalam reduksi data ini peneliti memilih data-data yang telah diperoleh selama melakukan proses penelitian. Hal ini dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengoganisasikan data sehingga kesimpulan akhirnya dapat di verifikasi.

2. Penyajian data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yaitu suatu cara merangkum data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Menurut Miles dan Hubermen penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.[13]

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif berbentuk naratif. Sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsug diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis data kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif umumnya lebih melihat proses daripada produk obyek penelitiannya, selain itu nantinya kesimpulan dari data kualitatif tidak berupa angka-angka tetapi disajikan dalam bentuk kata verbal yang pengolahannya mulai dari mengedit sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dikerjakan dilapangan.

[13] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hal 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id